



keluarganya dan lingkungan masyarakatnya. Tetapi jika waria-waria tersebut berada di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, masyarakat Tropodo selama ini hanya mengetahui kalau mereka adalah waria bukan laki-laki pada umumnya yang bekerja sebagai seorang guru, petani atau karyawan pabrik. Sehingga masyarakat memperlakukan mereka layaknya wanita.

Khusus bagi waria yang identitas kewariannya sudah diterima dan diketahui oleh keluarga atau masyarakatnya relasi mereka berbeda-beda, ada anggota keluarga yang sudah mau menerima waria itu, dan hubungan mereka juga sudah bisa dikatakan ada yang harmonis meskipun penuh dengan sejarah yang liku-liku. Tetapi ada juga hubungan waria yang kurang harmonis atau renggang, dan ada juga hubungan keluarganya lebih harmonis dengan keluarga bangunannya sendiri dari pada keluarga aslinya.

Lain halnya dengan waria yang identitasnya belum diketahui oleh keluarga dan masyarakat, hubungan kekerabatannya dengan keluarga masih bisa dikatakan baik-baik saja (harmonis), karena sampai sejauh ini identitas mereka belum terungkap oleh pihak keluarga, tetapi ada juga relasi waria yang kurang akrab dengan masyarakat desanya, karena disebabkan waria itu terlalu sibuk dengan pekerjaannya.

